

**PENGARUH KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT, *FEE* AUDIT DAN
AUDIT *DELAY* TERHADAP KUALITAS AUDIT
(Studi Empiris pada Perusahaan Indeks Kompas 100 Bursa Efek
Indonesia Tahun 2021 –2023)**



Oleh :

**RIJALUL IKHSAN ANDRA
NIM. 19043130**

**S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT, FEE AUDIT DAN
AUDIT DELAY TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI EMPIRIS PADA
PERUSAHAAN INDEKS KOMPAS 100 BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2021-2023)**

Nama : Rijalul Ikhsan Andra
NIM/TM : 1904313072019
Program Studi : Akuntansi
Kebhian : Akuntansi Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, 3 November 2025

Ditandatangani Oleh:

Mengetahui,

Kepala Departemen Akuntansi

Pembimbing

Dr. Nelyrita, SE, M.Si. Ak.
NIP: 197407061999032002

Dr. Nelyrita, SE, M.Si. Ak.
NIP: 197407061999032002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Ujian Skripsi

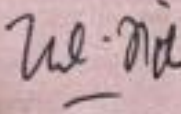
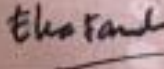
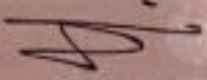
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Karakteristik Komite Audit, Fee Audit Dan Audit Delay Terhadap Kualitas Audit(Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks Kompas 100 Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)
Nama : Rijalul Ikhsan Andra
NIM/TM : 19043130/2019
Program Studi : Akuntansi
Keahlian : Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, 3 November 2025

Tim Penguji

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Dr. Nelvirita, SE, M.Si, Ak.	
2.	Anggota	Dr. Eka Fauzihardani, SE., M.Si., Ak.	
3.	Anggota	Dimas Indah Hayati, SE, M.Acc.	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rijalul Ikhsan Andra
NIM/Tahun Masuk : 19043130/2019
Tempat/Tgl. Lahir : Solok / 12 Desember 2000
Program Studi : Akuntansi
Keahlian : Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Sawah Pulai Jorong Sawah Sudut, Selayo, Kec.Kubung, Solok
No. HP/Telp : 082383694238
Judul Skripsi : Pengaruh Karakteristik Komite Audit, Fee Audit dan Audit Delay Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Indeks Kompas 100 Bursa Efek Indonesia Tahun 2021 – 2023)

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji dan ketua jurusan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, 3 November 2025
Saya yang Menyatakan



Rijalul Ikhsan Andra
19043130/2019

ABSTRAK

Andra, Rijalul Ikhsan & Nelvirita. (2025). Pengaruh Karakteristik Komite Audit, Fee Audit Dan Audit Delay Terhadap Kualitas Audit(Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks Kompas 100 Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023).

Pembimbing : Nelvirita, SE, M.Si. Ak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menguji pengaruh karakteristik komite audit, biaya audit, dan penundaan audit terhadap kualitas audit. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kausalitas asosiatif kuantitatif. Peneliti menggunakan data sekunder yang terdiri dari 145 perusahaan yang termasuk dalam daftar indeks untuk tahun 2021-2023. Indeks Kompas100 adalah indeks saham dari 100 perusahaan publik yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Data sekunder digunakan dalam penelitian ini. Dalam hal ini, hipotesis diuji. Analisis regresi logistik dengan IBM SPSS digunakan dalam penelitian ini. Temuan penelitian menunjukkan bahwa independensi komite audit tidak memengaruhi kualitas audit, keahlian akuntansi tidak memengaruhi kualitas audit, ukuran komite audit tidak memengaruhi kualitas audit, pengalaman komite audit tidak memengaruhi kualitas audit, frekuensi rapat komite audit tidak memengaruhi kualitas audit, biaya audit berpengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas audit, dan penundaan audit tidak memengaruhi kualitas audit.

Kata Kunci : Kualitas Audit; karakteristik Komite Audit; Audit Fee : Audit Delay

KATA PENGANTAR

Puji syukur “alhamdulillahirabbil'alamin” atas rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan Allah SWT sehingga dengan bimbingan dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Karakteristik Komite Audit, Fee Audit Dan Audit Delay Terhadap Kualitas Audit(Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks Kompas 100 Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)”**. Shalawat serta beriringan salam tidak lupa pula saya sampaikan kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW yang telah memberikan petunjuk kepada kita umat manusia dan mengubah pola pikir manusia dari kehidupan yang dulunya jahiliyah menuju kehidupan yang penuh akan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini.

Penulisan skripsi disusun dengan sebaik-baiknya berdasarkan ketentuan dan kaidah yang berlaku. Untuk itu penulis mengharapkan apa yang terdapat dalam skripsi ini bisa bermanfaat dan diridhoi-Nya sebagai wujud ikhtiar mencari ilmu. Tujuan penulisan skripsi ini adalah memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Nelvirita, SE, M.Si. Ak selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta dukungan dari awal sampai akhir penyelesaian skripsi ini.

2. Ibu Dr. Eka Fauzihardani, SE dan Ibu Dian Fitria Handayani, SE, M.Sc selaku dosen penelaah dan penguji yang telah memberikan masukan yang sangat bermanfaat dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Nelvirita, SE, M.Si. Ak selaku ketua jurusan departemen akuntansi dan bang Risky Ansari selaku admin prodi departemen akuntansi yang telah membantu penulis dalam pengurusan akademik.
4. Bapak/ Ibu dosen pengajar Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang untuk semua ilmu yang telah diberikan kepada penulis.
5. Teristimewa kepada Ayahanda dan Ibunda. Terimakasih untuk kepercayaan, dukungan, doa, cinta dan kasih sayang, serta pengorbanan yang tulus sehingga penulis tetap kuat dan bisa meraih gelar Sarjana Ekonomi.
6. Terimakasih kepada Yelia Findy Tiara yang kehadirannya tak kalah penting. Terimakasih telah menjadi support sistem selama proses penyelesaian skripsi ini.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam proses perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Padang,

Rijalul Ikhsan Andra

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1	1
BAB II.....	16
A. Landasan Teori.....	16
B. Penelitian Terdahulu	28
C. Pengembangan Hipotesis.....	31
D. Kerangka Konseptual	38
BAB III.....	40
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Populasi dan Sampel	40
C. Jenis dan Sumber Data	43
D. Teknik Pengumpulan Data	44
E. Variabel Penelitian dan Defenisi Opsasional	44
F. Teknik Analisis Data	50
BAB IV	54
A. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia	54

B. Deskripsi Variabel Penelitian	55
A. Statistik Deskriptif	78
B. Hasil Pengujian Model Penelitian	80
C. Uji Asumsi Klasik	81
D. Hasil Pengujian Model Regresi	82
E. Uji Hipotesis	85
F. Pembahasan Hasil Uji Hipotesis	88
BAB V	96
A. Kesimpulan	96
B. Keterbatasan	97
DAFTAR PUSTAKA	98

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegagalan perusahaan-perusahaan global terkemuka baru-baru ini telah menarik perhatian yang besar dari investor, regulator, dan akademisi. Pinto et al., (2020) menekankan bahwa kelemahan dalam praktik tata kelola perusahaan menjadi isu yang semakin mendesak untuk ditangani. Kondisi ini memunculkan kekhawatiran yang lebih dalam terkait dengan keandalan dan kepercayaan publik terhadap entitas perusahaan. Kegagalan dalam tata kelola perusahaan bisa menjadi akar dari sejumlah masalah, termasuk manipulasi laporan keuangan, pelanggaran etika, dan tidak adanya keterbukaan dalam pengungkapan informasi keuangan (Zaputra, 2022).

Laporan keuangan berfungsi sebagai alat penting untuk menyampaikan informasi keuangan kepada berbagai pemangku kepentingan (Karim et al., 2022). Relevansi dan keandalan laporan keuangan sulit diukur sehingga memerlukan jasa auditor yang dapat memberikan keyakinan memadai bahwa laporan keuangan tersebut relevan dan dapat diandalkan (Desoky & Khasharmeh, 2018). Auditor bertujuan meningkatkan kepercayaan pada laporan keuangan dan menjaga kualitas audit. Oleh karena itu, audit memainkan peran penting sebagai mekanisme tata kelola perusahaan eksternal, yang tercermin dalam kualitas audit itu sendiri (Amalia et al., 2019).

Beberapa negara merespons kegagalan perusahaan dengan tindakan yang proaktif dan tegas untuk meningkatkan tata kelola perusahaan. Perusahaan

menyadari bahwa kegagalan tidak hanya berdampak pada perusahaan itu sendiri, tetapi juga dapat memiliki konsekuensi yang merugikan bagi ekonomi negara dan kepercayaan investor (Pramawastika & Primasari, 2023). Skandal-skandal besar seperti *Enron Corporation*, *WorldCom*, *Tyco International*, *Satyam* di India, *Citic Pacific* di Cina, dan *SK Networks* di Korea Selatan menunjukkan dampak buruk dari kekurangan dalam tata kelola perusahaan. Ini menunjukkan bahwa kegagalan tata kelola perusahaan tidak hanya terjadi di negara maju seperti Amerika Serikat, tetapi juga terjadi di negara-negara Asia (Kuntari et al., 2017).

Kasus terbaru terjadi pada perusahaan ritel asal Brasil yang mengungkapkan pada awal tahun 2023 bahwa perusahaan telah menyembunyikan sekitar \$4 miliar dalam bentuk utang, yang mengakibatkan skandal yang signifikan dan pengajuan perlindungan kebangkrutan. Kasus ini telah membawa pengawasan yang ketat terhadap praktik audit PwC, karena perusahaan tersebut telah mengaudit laporan keuangan. Skandal ini melibatkan praktik pembiayaan pemasok yang tidak tepat yang mengaburkan utang perusahaan yang sebenarnya. Insiden ini telah memicu tindakan hukum terhadap PwC atas potensi kegagalan dalam proses audit (finance.detik.com).

Indonesia juga mengalami kasus yang hampir serupa pada tahun 2019, PT Envy Technologies Indonesia, Tbk dan anak perusahaannya RGS terjatuh dalam skandal manipulasi laporan keuangan yang signifikan. Dalam surat tersebut ENVY menjelaskan duduk perkara terkait dengan dugaan adanya manipulasi atas laporan keuangan (lapkeu) anak usahanya, PT Ritel Global Solusi (RGS) tahun 2019. Laporan keuangan 2019 RGS itu kemudian dikonsolidasikan ke laporan keuangan

tahunan ENVY tahun 2019. Dugaan manipulasi ini membuat manajemen meminta klarifikasi ke pihak auditor atas beberapa keraguan termasuk di dalamnya sehubungan dengan laporan keuangan RGS tersebut (cnbcindonesia.com)

Banyaknya kesalahan-kesalahan dan dampak negatif terhadap laporan keuangan membuat pihak-pihak yang memiliki kepentingan menjadi khawatir akan ketidakakuratan laporan keuangan yang disajikan, sehingga diperlukan audit yang berkualitas untuk menciptakan kepercayaan tersebut. Kualitas audit turut berpengaruh pada keandalan informasi dalam suatu laporan keuangan. Kualitas audit yang tinggi meningkatkan kredibilitas laporan keuangan karena memberikan jaminan lebih besar akan kebenaran informasi di dalamnya (Abdillah et al., 2019). Oleh sebab itu, kualitas audit perlu diperhatikan dan ditingkatkan karena dapat menaikkan kepercayaan pihak eksternal terhadap perusahaan.

Kualitas audit dapat dipertahankan dan ditingkatkan jika auditor mendeteksi dan melaporkan salah saji material (Salehi et al., 2020). Kualitas audit terganggu jika auditor gagal mendeteksi atau melaporkan salah saji yang material. Kualitas audit merupakan serangkaian proses yang sistematis dalam memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif dari pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomis (Ginesti et al., 2024). Proses tersebut bertujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan yang ada dengan kriteria yang telah ditetapkan serta penyampaian hasil kepada pemakai laporan yang berkepentingan (Haga & Ittonen, 2024). Kemampuan auditor untuk memberikan attestasi dengan keyakinan memadai untuk meningkatkan kredibilitas laporan

keuangan, dan pada akhirnya memberikan kualitas audit yang lebih tinggi, tergantung pada atribut tertentu dari auditor (Faizah et al., 2022).

Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) menyatakan bahwa keberadaan komite audit merupakan unsur kelembagaan dalam konsep GCG (*Good Corporate Governance*) yang mampu memberikan kontribusi tinggi dalam penerapan GCG. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55 /POJK.04/2015 tentang pedoman pembentukan dan pelaksanaan kerja komite audit mengatakan bahwa komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Salah satu tugas komite audit yang dijelaskan di dalam peraturan OJK yaitu melakukan penelaahan atas seluruh informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan kepada publi (Otoritas Jasa Keuangan, 2015).

Komite audit memainkan peran penting dalam mengawasi dan memonitor manajemen perusahaan, dengan tujuan untuk melindungi kepentingan pemilik (Ayem & Yuliana, 2019). Komite audit mampu meningkatkan kualitas pengawasan internal perusahaan, yang ditujukan untuk memberikan perlindungan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya (Kristanti & Mulya, 2021). Komite audit dapat meningkatkan kualitas informasi akuntansi, komite audit yang mempunyai keahlian di bidang akuntansi dan keuangan diyakini dapat memberikan pengawasan secara lebih mendalam mengenai laporan keuangan berdasarkan pengetahuan serta kemampuan yang dimilikinya (Abdillah et al., 2019).

Karena kualitas audit dapat dilihat dari audit yang diberikan oleh auditor sehingga sangat diperlukan auditor profesional untuk bertanggung jawab dan dapat dipercaya dalam mengaudit laporan keuangan, oleh karena itu karakteristik komite audit sangat penting untuk diperhatikan selain itu karakteristik komite audit dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dan mengurangi risiko audit, sehingga meningkatkan kualitas audit yang dilaporkan (Prasanti, 2019).

Peneliti sebelumnya telah mengindikasikan bahwa peran karakteristik komite audit merupakan kunci penting dalam tata kelola perusahaan dalam membantu untuk mengontrol dan memantau praktik manajer (Meidawati & Assidiqi, 2019). Menurut An, (2023) komite audit yang efektif memainkan peran yang sangat penting dalam kualitas audit, dan komite audit dinyatakan efektif ketika memenuhi karakteristik komite audit yaitu independensi komite audit, keahlian komite audit, ukuran komite audit serta pengalaman dan frekuensi pertemuan komite audit.

Independensi komite audit merupakan faktor kunci dalam menentukan kualitas audit. Komite audit yang independen dapat mengurangi konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham, sehingga meningkatkan objektivitas pengawasan dan kualitas audit Menurut An, (2023). Penelitian menunjukkan bahwa komite audit independen lebih efektif dalam memantau kegiatan auditor, mengidentifikasi potensi kesalahan, dan meningkatkan transparansi serta akuntabilitas (Wahhab & Al-Shammari, 2021). Oleh karena itu, memahami pengaruh independensi komite audit terhadap kualitas audit sangat penting untuk meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan stakeholder.

Karakteristik komite audit yang juga penting dalam menentukan kualitas audit adalah keahlian komite audit dalam bidang akuntansi. Keahlian akuntansi komite audit memainkan peran strategis dalam meningkatkan kualitas audit. Komite audit dengan keahlian akuntansi yang memadai dapat memantau kegiatan auditor secara efektif, mengidentifikasi potensi kesalahan, dan meningkatkan transparansi serta akuntabilitas (Sihombing & Nurhaliza, 2025). Penelitian menunjukkan bahwa keahlian akuntansi komite audit berhubungan positif dengan kualitas audit, karena memungkinkan komite audit untuk memahami isu-isu teknis dan mengambil keputusan yang tepat (An, 2023; Wahhab & Al-Shammari, 2021). Oleh karena itu, keahlian akuntansi komite audit merupakan faktor penting dalam meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan stakeholder.

Ukuran komite audit merupakan salah satu dari lima faktor penting dalam menentukan kualitas audit. Penelitian menunjukkan bahwa komite audit dengan ukuran yang optimal dapat meningkatkan efektivitas pengawasan kegiatan auditor, mengurangi kesalahan audit, dan meningkatkan transparansi serta akuntabilitas (Wahhab & Al-Shammari, 2021). Ukuran komite audit yang ideal memungkinkan pertukaran ide, diskusi yang lebih efektif, dan pengambilan keputusan yang lebih baik (Sihombing & Nurhaliza, 2025). Oleh karena itu, memahami pengaruh ukuran komite audit terhadap kualitas audit sangat penting untuk meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan stakeholder.

Pengalaman komite audit memainkan peran signifikan dalam meningkatkan kualitas audit. Komite audit dengan pengalaman yang memadai dapat memantau kegiatan auditor secara efektif, mengidentifikasi potensi kesalahan, dan

meningkatkan transparansi serta akuntabilitas (Wahhab & Al-Shammari, 2021). Pengalaman komite audit juga memungkinkan mereka memahami isu-isu teknis, mengambil keputusan yang tepat, dan meningkatkan efektivitas pengawasan (An, 2023; Sihombing & Nurhaliza, 2025). Penelitian menunjukkan bahwa komite audit dengan pengalaman yang lebih tinggi memiliki kemampuan lebih baik dalam mengidentifikasi risiko audit dan meningkatkan kualitas audit (Flayyih et al., 2024).

Frekuensi pertemuan komite audit berdampak signifikan pada kualitas audit. Pertemuan reguler memungkinkan komite audit memantau kegiatan auditor secara efektif, mengidentifikasi potensi kesalahan, dan meningkatkan transparansi serta akuntabilitas (Flayyih et al., 2024). Frekuensi pertemuan yang tinggi juga memfasilitasi komunikasi yang lebih baik antara komite audit, auditor, dan manajemen, sehingga meningkatkan efektivitas pengawasan (Sihombing & Nurhaliza, 2025). Penelitian menunjukkan bahwa frekuensi pertemuan komite audit yang lebih sering berhubungan positif dengan kualitas audit dan mengurangi risiko audit (Wahhab & Al-Shammari, 2021).

Beberapa penelitian sebelumnya mencoba melihat karakteristik komite audit dalam mempengaruhi kualitas audit. Al-Hajaya, (2019) menguji pengaruh efektivitas komite audit sebagai alat tata kelola perusahaan terhadap kualitas audit di Yordania dan menunjukkan hasil bahwa efektivitas komite audit mempengaruhi kualitas audit. Mustafa et al., (2018) menguji karakteristik komite audit seperti ukuran, independensi, dan pertemuan dalam mempengaruhi kualitas audit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik komite audit berpengaruh signifikan

dimana ukuran dan independensi komite audit meningkatkan insentif perusahaan untuk menggunakan mekanisme pemantauan eksternal yang kuat.

Namun hasil berbeda ditemui oleh Boshnak, (2021) yang menyatakan bahwa seperti karakteristik komite audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit karena komite audit hanya bersifat simbolis dan diciptakan semata-mata untuk menunjukkan kepatuhan terhadap peraturan perusahaan serta tidak mempunyai dampak nyata terhadap proses pelaporan atau kualitas audit. Yuriski & Kuntadi, (2022) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Kualitas audit juga berhubungan dengan *audit fee*, dimana *audit fee* ini adalah imbalan yang didapat oleh seorang auditor untuk melaksanakan jasa audit. Biaya yang dibayarkan kepada auditor dapat mempengaruhi kualitas audit dalam dua cara: besarnya biaya yang dibayarkan kepada auditor dapat meningkatkan upaya yang dilakukan oleh auditor, sehingga meningkatkan kualitas audit. Namun disisi lain, besarnya biaya yang dibayarkan kepada auditor, membuat auditor lebih bergantung secara ekonomi pada kliennya. Ketergantungan finansial seperti itu dapat menimbulkan hubungan dimana auditor menjadi enggan untuk mengajukan pertanyaan yang tepat selama audit karena takut kehilangan imbalan yang sangat menguntungkan sehingga hal ini nantinya akan mempengaruhi kualitas audit (Hoitash et al., 2007).

Hai et al., (2019) menyatakan bahwa biaya audit merupakan hal penting lainnya yang perlu diperhatikan dalam melihat kualitas audit dalam penelitiannya menjelaskan bahwa *audit fee* berdampak dan berpengaruh terhadap kualitas audit.

Penelitian yang dilakukan oleh Harjoto & Laksmana, (2022) menunjukkan adanya pengaruh positif *fee* audit terhadap kualitas audit. *Fee* audit yang besar dapat meningkatkan kualitas audit, karena biaya audit yang diperoleh dapat memperluas prosedur audit sehingga kesalahan perusahaan klien dapat terdeteksi (Sa'adah & Challen, 2022). Namun penelitian yang dilakukan oleh Pham et al., (2017) menyatakan tidak adanya pengaruh positif *fee* audit terhadap kualitas audit dan menyatakan bahwa ketika auditor melakukan negosiasi dengan manajemen mengenai besaran *fee* yang harus dibayarkan terhadap hasil kerja laporan audit, kemungkinan besar akan terjadi konsesi resiprokal yang dapat mengurangi kualitas laporan audit.

Selain karakteristik komite audit dan *audit fee*, *audit delay* juga merupakan faktor yang mempengaruhi kualitas audit. *Audit delay* adalah durasi waktu penyelesaian audit yang dihitung sejak akhir tahun fiskal perusahaan hingga tanggal keluarnya laporan audit (Cheng & Hu, 2024). *Audit delay* dapat dihitung dengan mengurangi tanggal akhir tahun fiskal perusahaan dengan tanggal laporan audit diterbitkan. Semakin panjang selisih antara akhir tahun fiskal dengan tanggal penerbitan laporan audit, semakin berkurang relevansi laporan keuangan perusahaan tersebut (Tawiah, 2022). Lamanya waktu audit dapat berdampak pada kualitas audit yang dihasilkan dan waktu penyelesaian audit diukur dari akhir tahun buku hingga tanggal laporan audit diterbitkan.

Perusahaan akan dirugikan jika audit tertunda lama. Karena proses pemutakhiran laporan keuangan memakan waktu lama sehingga *audit delay* yang panjang terjadi. Auditor mungkin dianggap kurang kompeten dan berpengalaman

dalam menyelesaikan masalah yang timbul akibat proses yang panjang dan berlarut-larut, hal ini berdampak pada kualitas audit yang dihasilkan (Cheng & Hu, 2024). Ini berarti semakin lama penundaan audit atau semakin tinggi tingkat audit delay pada perusahaan, semakin rendah kualitas auditnya.

Penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan dapat membuat informasi yang dihasilkan kehilangan relevansinya, sehingga manajemen perusahaan perlu menyeimbangkan manfaat antara pelaporan tepat waktu dan keandalan informasi. Cheng & Hu, (2024) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa audit delay memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit (Darmayanti et al., 2021) menunjukkan bahwa audit delay mempengaruhi kualitas audit. Keterlambatan dalam penyampaian laporan audit menyebabkan kualitas audit menurun, sementara semakin cepat laporan audit disampaikan, semakin baik kualitas auditnya.

Berdasarkan fenomena terbaru yaitu Banyaknya kesalahan-kesalahan dan dampak negatif terhadap laporan keuangan membuat pihak-pihak yang memiliki kepentingan menjadi khawatir akan ketidak akuratan laporan keuangan yang disajikan, sehingga diperlukan audit yang berkualitas untuk menciptakan kepercayaan tersebut. Kualitas audit yang tinggi meningkatkan kredibilitas laporan keuangan karena memberikan jaminan lebih besar akan kebenaran informasi di dalamnya. Kualitas audit yang tinggi adalah pilar utama dalam memastikan keandalan dan transparansi laporan keuangan perusahaan.

Kualitas audit ini terdiri dari berbagai faktor, Penelitian ini menggabungkan tiga variabel kritis sekaligus: karakteristik komite audit, *fee* audit, dan audit *delay*.

Meskipun masing-masing variabel ini telah diteliti secara terpisah dalam literatur sebelumnya. Pendekatan ini memberikan wawasan yang lebih komprehensif dan integrative.

Karakteristik komite audit merupakan kunci penting dalam tata kelola perusahaan, membantu untuk mengontrol dan memantau praktik manajer dan karakteristik komite audit dan kualitas audit merupakan satu kesatuan sehingga jika komite audit perusahaan efektif maka akan tercapai kualitas audit yang baik. Karena kualitas audit dapat dilihat dari audit yang diberikan oleh auditor sehingga sangat diperlukan auditor profesional untuk bertanggung jawab dan dapat dipercaya dalam mengaudit laporan keuangan sehingga dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dan mengurangi risiko audit, sehingga meningkatkan kualitas audit yang dilaporkan.

Kualitas audit memiliki kaitan erat dengan besaran biaya audit. Imbalan yang diterima auditor dapat memengaruhi kualitas audit melalui dua mekanisme, yaitu semakin tinggi biaya yang dibayarkan, semakin besar pula upaya yang dilakukan auditor dalam melaksanakan tugasnya, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil audit. Namun disisi lain, besarnya biaya yang dibayarkan kepada auditor, membuat auditor lebih bergantung secara ekonomi pada kliennya. Ketergantungan finansial seperti itu dapat menimbulkan hubungan dimana auditor menjadi enggan untuk mengajukan pertanyaan yang tepat selama audit karena takut kehilangan imbalan yang sangat menguntungkan sehingga hal ini nantinya akan mempengaruhi kualitas audit.

Selain itu faktor yang juga mempengaruhi adalah *audit delay*. Durasi pelaksanaan audit dapat memengaruhi kualitas hasil audit yang diperoleh. Waktu penyelesaian audit sendiri diukur sejak berakhirnya periode laporan keuangan hingga tanggal penerbitan laporan audit oleh auditor. Auditor mungkin dianggap kurang kompeten dan berpengalaman dalam menyelesaikan masalah yang timbul akibat proses yang panjang dan berlarut-larut, hal ini berdampak pada kualitas audit yang dihasilkan.

Melalui penelitian ini, dapat memahami faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kualitas audit, sehingga perusahaan dapat mengambil tindakan yang tepat untuk meningkatkan transparansi dan keandalan laporan keuangan. Temuan-temuan dari penelitian ini nantinya dapat digunakan untuk meningkatkan praktik audit, memperkuat tata kelola perusahaan, dan meningkatkan kepercayaan pasar terhadap laporan keuangan perusahaan di Indonesia.

Penelitian menjelaskan bahwa studi ini mencakup data terbaru hingga tahun 2023, memberikan perspektif mutakhir mengenai praktik audit dan dinamika tata kelola perusahaan di Indonesia. Dengan mencakup periode waktu yang lebih terkini, penelitian ini mampu menangkap tren dan perubahan terbaru dalam praktik audit di Indonesia. Banyak penelitian sebelumnya cenderung mencakup berbagai sektor industri secara umum. Namun, penelitian ini secara khusus menargetkan perusahaan indeks Kompas 100 Bursa Efek Indonesia, pemilihan perusahaan indeks Kompas 100 dikarenakan Indeks Kompas100 adalah suatu indeks saham dari 100 saham perusahaan publik yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Saham-saham yang terpilih untuk dimasukkan dalam indeks Kompas100 ini selain

memiliki likuiditas yang tinggi, serta nilai kapitalisasi pasar yang besar, juga merupakan saham-saham yang memiliki fundamental dan kinerja yang baik.

Saham-saham yang termasuk dalam Kompas100 diperkirakan mewakili sekitar 70-80% dari total Rp 1.582 triliun nilai kapitalisasi pasar seluruh saham yang tercatat di BEI.. Fokus ini memungkinkan analisis yang relevan terhadap dinamika khusus yang mempengaruhi kualitas audit di Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah indenpendensi komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas audit pada perusahaan indeks Kompas 100 bursa efek Indonesia tahun 2021-2023?
2. Apakah keahlian akuntansi komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas audit pada perusahaan indeks Kompas 100 bursa efek Indonesia tahun 2021-2023?
3. Apakah ukuran komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas audit pada perusahaan indeks Kompas 100 bursa efek Indonesia tahun 2021-2023?
4. Apakah pengalaman komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas audit perusahaan indeks Kompas 100 bursa efek Indonesia tahun 2021-2023?

5. Apakah frekuensi pertemuan komite audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas audit perusahaan indeks Kompas 100 Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023?
6. Apakah *fee* Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas audit pada perusahaan indeks Kompas 100 Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023?
7. Apakah *Audit Delay* berpengaruh terhadap Kualitas audit pada perusahaan indeks Kompas 100 Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh independensi komite audit terhadap Kualitas audit pada perusahaan indeks Kompas 100 Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023?
2. Untuk menganalisis pengaruh keahlian akuntansi komite audit terhadap Kualitas audit pada perusahaan indeks Kompas 100 Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023?
3. Untuk menganalisis pengaruh ukuran komite audit terhadap Kualitas audit pada perusahaan indeks Kompas 100 Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023?
4. Untuk menganalisis pengaruh pengalaman komite audit terhadap Kualitas audit pada perusahaan indeks Kompas 100 Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023?
5. Untuk menganalisis pengaruh frekuensi pertemuan komite audit terhadap Kualitas audit pada perusahaan indeks Kompas 100 Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023?

6. Untuk menganalisis pengaruh *fee* Audit terhadap Kualitas audit pada perusahaan indeks Kompas 100 Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023?
7. Untuk menganalisis pengaruh Audit *Delay* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kualitas audit perusahaan indeks Kompas 100 Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023?

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai literatur akuntansi keuangan, khususnya mengenai struktur Pengaruh Karakteristik Komite Audit, *Fee* Audit dan audit *delay* terhadap Kualitas Audit pada perusahaan indeks Kompas 100 Bursa Efek Indonesia 2021-2023.

2. Objek Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan saran dari hasil penelitian kepada perusahaan indeks Kompas 100 Bursa Efek Indonesia yang akan digunakan sebagai perbaikan ke depan.

3. Perguruan tinggi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya dan menambah pengetahuan pembaca.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara karakteristik komite audit, audit fee dan audit delay terhadap kualitas audit. Penelitian ini mempunyai 56 perusahaan dengan tahun laporan keuangan dari tahun 2021 sampai 2023.

Berdasarkan hasil temuan dan uji hipotesis maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Independensi komite audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini berarti bahwa hipotesis pertama a (H1a) yang diajukan ditolak.
2. Keahlian akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini berarti bahwa hipotesis pertama b (H1b) yang diajukan ditolak.
3. Ukuran komite audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini berarti bahwa hipotesis pertama c (H1c) yang diajukan ditolak.
4. Pengalaman komite audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini berarti bahwa hipotesis pertama d (H1d) yang diajukan ditolak.
5. Frekuensi rapat komite audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini berarti bahwa hipotesis pertama e (He) yang diajukan ditolak.
6. Audit fee berpengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas audit. Hal ini berarti bahwa hipotesis kedua (H2) yang diajukan diterima.
7. Audit delay tidak berpengaruh terhadap kualitas. Hal ini berarti bahwa hipotesis ketiga (H3) yang diajukan ditolak.

B. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan, sebagai berikut :

1. Koefisien determinasi pada penelitian hanya mampu menerangkan 46.3% pengaruh variabel karakteristik komite audit, audit fee dan audit delay t. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap kualitas audit.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas, penelitian ini menggunakan perusahaan laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di indeks Kompas 100 dari tahun 2021 – 2023.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka saran yang dapat peneliti berikan, yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah sampel yang diteliti dari berbagai sektor perusahaan lainnya untuk mendapatkan data yang lebih kompleks.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat memasukkan variabel kontrol tambahan serta melakukan analisis subsampel berdasarkan ukuran perusahaan atau jenis auditor, agar dapat mengidentifikasi kondisi-kondisi di mana perusahaan memiliki efek yang signifikan

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M. R., Mardijuwono, A. W., & Habiburrochman, H. (2019). The effect of company characteristics and auditor characteristics to audit report lag. *Asian Journal of Accounting Research*, 4(1), 129–144. <https://doi.org/10.1108/AJAR-05-2019-0042>
- Al-Hajaya, K. (2019). the Impact of Audit Committee Effectiveness on Audit Quality: Evidence From the Middle East. *International Review of Management and Marketing*, 9(5), 1–8. <https://doi.org/10.32479/irmm.8341>
- Amalia, F. A., Sutrisno, S., & Baridwan, Z. (2019). Audit quality: does time pressure influence independence and audit procedure compliance of auditor? *Journal of Accounting and Investment*, 20(1).
- An, Y. (2023). Does Quality of Audit Committee Enhance Audit Quality? *International Journal of Professional Business Review*, 8(2), 1–16. <https://doi.org/10.26668/businessreview/2023.v8i2.1385>
- Ayem, S., & Yuliana, D. (2019). Pengaruh Independensi Auditor, Kualitas Audit, Manajemen Laba, Dan Komisaris Independen Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2017). *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 16(1).
- Boshnak, H. A. (2021). the Impact of Audit Committee Characteristics on Audit Quality: Evidence From Saudi Arabia. *International Review of Management and Marketing*, 11(4), 1–12. <https://doi.org/10.32479/irmm.11437>
- Cahyati, W. N., Hariyanto, E., Setyadi, E. J., & Inayati, N. I. (2021). Pengaruh Rotasi Audit, Audit Tenure, Fee Audit, Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019). *Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 2(1), 51–62. <https://doi.org/10.30595/ratio.v2i1.10372>
- Carcello, J. V., & Neal, T. L. (2003). ““ New ”” *Going-Concern Reports*. 78(1), 95–117.
- Chadegani, A. A. (2011). Review of studies on audit quality in Asia. *International Conference on Humanities, Society and Culture*, 20(1), 305–362. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2227359>
- Cheng, S., & Hu, W. (2024). The bright side of flight delay: How do flight delays affect auditing quality? *China Accounting and Finance Review*, ahead-of-p(ahead-of-print). <https://doi.org/10.1108/CAFR-03-2024-0030>
- Cohen, J., Krishnamoorthy, G., & Wright, A. M. (2002). Corporate Governance and the Audit Process. *Contemporary Accounting Research*, 19(4), 573–594. <https://doi.org/10.1506/983M-EPXG-4Y0R-J9YK>
- Damayanti, A. (2023). *Ritel Asal Brazil Ajukan Bangkrut, Ada Manipulasi Keuangan 60 Triliun*. DetikFinance. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-6530941/ritel-asal-brasil-ajukan-bangkrut-ada-manipulasi-keuangan-rp-60-triliun>
- Darmayanti, N., Africa, L. A., & Mildawati, T. (2021). The effect of audit opinion, financial distress, audit delay, change of management on auditor switching. *International Journal of Economics and Finance Studies*.
- DeAngelo, L. E. (1981). Risk Management Committee and Textual Risk

- Disclosure. *Journal of Accounting and Economics*, 3(2), 183–199.
[https://doi.org/10.1016/0165-4101\(81\)90002-1](https://doi.org/10.1016/0165-4101(81)90002-1)
- DeFond, M., & Zhang, J. (2014). A review of archival auditing research. *Journal of Accounting and Economics*, 58(2–3), 275–326.
<https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2014.09.002>
- Desoky, A., & Khasharmeh, H. A. (2018). Does the provision of non-audit services affect auditor independence and audit quality? Evidence from Bahrain. *Journal of Accounting and Finance*, 14(1), 25–55.
<https://doi.org/10.21315/aamjaf2018.14.1.2>
- Faizah, W. N., Ferisha, F., Belinda, C., & ... (2022). The Influence of Firm Size, Audit Firm Size and Audit Opinion Towards Audit Delay. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 6(1). <https://doi.org/10.25139/jaap.v6i2.4767>
- Flayyih, H. H., Hadi, H. A., Al-Shiblawi, G. A. K., & Khiari, W. (2024). the Effect of Audit Team and Audit Committee Performance on the Quality of Audit. *Journal of Governance and Regulation*, 13(2), 59–67.
<https://doi.org/10.22495/jgrv13i2art5>
- Gavious, I. (2007). Alternative perspectives to deal with auditors' agency problem. *Critical Perspectives on Accounting*, 18(4), 451–467.
<https://doi.org/10.1016/j.cpa.2006.01.011>
- Ginesti, G., Santonastaso, R., & Macchioni, R. (2024). Family involvement in ownership and governance and internal auditing quality. *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society*, 24(8), 46–64.
<https://doi.org/10.1108/CG-10-2022-0405>
- Gujarati. (2012). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Salemba Empat.
- Haga, J., & Ittonen, K. (2024). Organizational resilience of audit firms – evidence from the outbreak of the COVID-19. *Journal of Applied Accounting Research, ahead-of-p*(ahead-of-print). <https://doi.org/10.1108/JAAR-06-2023-0185>
- Hai, P. T., Toan, L. D., & Quy, N. L. D. (2019). Effect of audit rotation, audit fee and auditor competence to motivation auditor and audit quality: Empirical evidence in Vietnam. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 23(2), 1–14.
- Harjoto, M. A., & Laksmana, I. (2022). The impact of COVID-19 lockdown on audit fees and audit delay: international evidence. *International Journal of Accounting & Information Management*, 30(4), 526–545.
<https://doi.org/10.1108/IJAIM-02-2022-0030>
- Hoitash, R., Markelevich, A., & Barragato, C. A. (2007). Auditor fees and audit quality. *Managerial Auditing Journal*, 22(8), 761–786.
<https://doi.org/10.1108/02686900710819634>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Human Relations*, 3, 305–360. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Juliana, & Widodo, A. (2019). The effect of audit committee financial expertise, auditor specialists experience, and audit rotation on audit quality. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 9(7), 355–379.
- Kalbers, L. P., & Fogarty, T. J. (1993). Audit Committee Effectiveness: An Empirical Investigation of the Contribution of Power. *Auditing: A Journal of*

Practice & Theory, 12(1), 24.

- Karim, A., Syamsuddin, I., Jumarding, A., & Amrullah, A. (2022). The Effect of Gender Independence and Leadership Style on Audit Quality in Makassar Public Accounting Offices. *International Journal of Social Science Research and Review*, 5(7), 114–126.
- Kristanti, C., & Mulya, H. (2021). The effect of leverage, profitability and the audit committee on audit delay with company size as a moderated variables. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 2(3), 283–294. [https://doi.org/10.38035/dijefa.v2i3.900x`](https://doi.org/10.38035/dijefa.v2i3.900x)
- Kuntari, Y., Chariri, A., & Nurdhiana, N. (2017). The Effect of Auditor Ethics, Auditor Experience, Audit Fees and Auditor Motivation on Audit Quality. *Sriwijaya International Journal of Dynamic Economics and Business*, 1(2), 203–218. <https://doi.org/10.29259/sijdeb.v1i2.203-218>
- Meidawati, N., & Assidiqi, A. (2019). The influences of audit fees, competence, independence, auditor ethics, and time budget pressure on audit quality. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 23(2). <https://doi.org/10.20885/jaai.vol23.iss2.art6>
- Mustafa, A. S., Che-Ahmad, A., & Chandren, S. (2018). Board diversity, audit committee characteristics and audit quality: The moderating role of control-ownership wedge. *Business and Economic Horizons*, 14(3), 587–614. <https://doi.org/10.15208/beh.2018.42>
- O'Donnell, J. B., & Sanders, G. L. (2003). *End-User Computing Concept*. Encyclopedia of Information System.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2015). POJK No 55 /POJK.04/2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. *Ojk.Go.Id*, 1–29. <http://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/lembaga-keuangan-mikro/peraturan-ojk/Documents/SAL-POJK PERIZINAN FINAL F.pdf>
- Pham, N. K., Duong, H. N., Pham, T. Q., & Ho, N. T. T. (2017). Audit Firm Size, Audit Fee, Audit Reputation and Audit Quality: The Case of Listed Companies in Vietnam. *Asian Journal of Finance & Accounting*, 9(1), 429. <https://doi.org/10.5296/ajfa.v9i1.10074>
- Pinto, M., Rosidi, R., & Baridwan, Z. (2020). Effect of competence, independence, time pressure and professionalism on audit quality (Inspeção Geral Do Estado in Timor Leste). *International Journal of Multicultural and Multireligious and Understanding*, 7(8). <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v7i8.2013>
- Pramawastika, E., & Primasari, N. H. (2023). Analisis Determinan Yang Memengaruhi Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. *Akuntansiku*.
- Prasanti, D. H. (2019). *Effect of Independence, Work Experience and Competence on Audit Quality With Professional Ethics as A Moderating Variable*. repository.unsoed.ac.id.
- Riswandi, P., Yuniarti, R., & Subandrio, S. (2024). Pengaruh Komite Audit Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Bumn Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Teknologi Informasi Akuntansi*, 5(1), 216–233. <https://doi.org/10.36085/jakta.v5i1.6526>
- Sa'adah, A. R., & Challen, A. E. (2022). Pengaruh Independensi Auditor, Due

- Professional Care, Fee Audit dan Perikatan Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(1).
- Salehi, M., Tarighi, H., & Shahri, T. A. (2020). The effect of auditor characteristics on tax avoidance of Iranian companies. *Journal of Asian Business and Economic Studies*, 27(2), 119–134. <https://doi.org/10.1108/JABES-11-2018-0100>
- Sandria, F. (2021). *Astaga! Ada “Skandal” Dugaan Manipulasi Lapkeu Emiten Nih.* CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210725191827-17-263478/astaga-ada-skandal-dugaan-manipulasi-lapkeu-emiten-nih>
- Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting Theory. Seventh Edition.* Pearson Prentice Hall: Toronto (7th ed.). Pearson.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis.* Salemba Empat.
- Sihombing, T., & Nurhaliza, H. K. (2025). the Influence of Audit Committee Characteristics and Audit Quality on Esg Performance With Sustainable Growth Rate As a Moderation Variable. *Corporate Governance and Sustainability Review*, 9(3), 45–54. <https://doi.org/10.22495/cgsrv9i3p3>
- Tawiah, V. K. (2022). Does the impact of IFRS on audit fees differ between early and late adopters? *International Journal of Accounting & Information Management*, 30(1), 1–21. <https://doi.org/10.1108/IJAIM-04-2021-0085>
- Ulfa, R., & Primsari, N. H. (2017). Pengaruh Laba Akuntansi, Opini Audit, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan FEB Universitas Budi Luhur*, 6(2), 161–180.
- Virgiantino, B., & Widiyati, D. (2023). Pengaruh Audit Delay, Audit Fee, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Kualitas Audit. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 2(3), 146–153.
- Wahhab, A. M. A., & Al-Shammari, M. T. A. A. (2021). Audit Committee Characteristics, Regulatory Changes and Financial Reporting Quality in Iraq: Some Lessons From Sox Act. *International Journal of Economics and Finance Studies*, 13(1), 43–66. <https://doi.org/10.34109/ijefs.202112224>
- Yuriski, Y. W., & Kuntadi, C. (2022). Pengaruh Independensi, Kompetensi, Dan Implementasi Teknik Audit Berbantuan Komputer Terhadap Kualitas Audit. In *Jurnal Multidisiplin Indonesia*. jmi.rivierapublishing.id.
- Yustrida Bernawati, P. S. (2020). The Impact of Audit Committee Characteristics on Audit Quality. *Jurnal Akuntansi*, 23(3), 363. <https://doi.org/10.24912/ja.v23i3.602>
- Zaputra, A. R. R. (2022). Pengaruh Independensi, Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit. *Riset Akuntansi Dan Perbankan*.
- Zhan, W., & Jing, H. (2022). Does Fintech Development Reduce Corporate Earnings Management? Evidence from China. *Sustainability (Switzerland)*, 14(24). <https://doi.org/10.3390/su142416647>